# BAB VPENUTUP

## Kesimpulan

* + - 1. Nilai tertinggi pengetahuan ibu hamil baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media e-booklet yaitu dengan nilai 95, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 35. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah dengan nilai 40.
			2. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet.
			3. Nilai tertinggi pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media video yaitu dengan nilai 85, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 40. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah dengan nilai 45.
			4. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media video.
			5. Nilai tertinggi pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian pendampingan dengan media e-booklet dan video yaitu dengan nilai 85, sedangkan nilai terendah sebelum pemberian pendampingan dengan nilai 35. Serta nilai terendah sesudah pemberian pendampingan adalah 45.
			6. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet dan video.
			7. Sebelum pemberian pendampingan online media e-booklet, konsumsi energi terendah adalah 32,4%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sebelum pendampingan adalah 73,9%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi energi terendah adalah 38%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sesudah pendampingan adalah 103,7%.
			8. Terdapat perbedaan konsumsi energi sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet.
			9. Sebelum pemberian pendampingan online media video, konsumsi energi terendah adalah 33,9%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sebelum pendampingan adalah 77,9%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi energi terendah adalah 37,8%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sesudah pendampingan adalah 101,9%.
			10. Terdapat perbedaan konsumsi energi sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media video.
			11. Sebelum pemberian pendampingan online media e-booklet dan video, konsumsi energi terendah adalah 33,2%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sebelum pendampingan adalah 103,6%. Selanjutnya sesudah pemberian pendampingan, konsumsi energi terendah adalah 37,5%, sedangkan konsumsi energi tertinggi sesudah pendampingan adalah 111,1%.
			12. Terdapat perbedaan konsumsi energi sebelum dan sesudah diberikan pendampingan online dengan media e-booklet dan video.
			13. Risiko KEK responden sesudah pendampingan online media e-booklet sebagian besar responden (87%) atau 26 responden masuk dalam kategori tidak berisiko KEK dan hanya 4 responden (13%) yang masuk dalam kategori berisiko KEK.
			14. Risiko KEK responden sesudah pendampingan online media video sebagian besar responden (63%) atau 19 responden masuk dalam kategori tidak berisiko KEK dan hanya 11 responden (37%) yang masuk dalam kategori berisiko KEK.
			15. Risiko KEK responden sesudah pendampingan online media e-booklet dan video sebagian besar responden (77%) atau 23 responden masuk dalam kategori tidak berisiko KEK dan hanya 7 responden (23%) yang masuk dalam kategori berisiko KEK.
			16. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media e-booklet.
			17. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media video
			18. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media e-booklet dan video.
			19. Tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi energi dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media e-booklet.
			20. Tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi energi dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media video.
			21. Tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi energi dengan status KEK sesudah pendampingan dengan media e-booklet dan video.

## Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif upaya promotif dalam penanggulangan *stunting*, kususnyayang ada di wilayah Kecamatan Bululawang melalui kelompok ibu hamil untuk mencegah terjadinya bayi baru lahir rendah atau dan stunting. Penggunaan video dan e-booklet secara bersamaan dalam pendampingan online ibu hamil lebih berpengaruh terhadap peningkatan rata-rata pengetahuan dan konsumsi nergi eresponden dibandingkan dengan menggunakan video saja atau e-booklet saja. Media video atau e-booklet harus dibuat lebih menarik, memperhatikan audio dan visual audience, mudah diakses dan mudah dipahami.

Kegiatan pendampingan online dengan menggunakan media sebaiknya dilakukan dengan mengacu pada kerangka acuan yang harus sudah ditetapkan sebelumnya untuk menghindari kurang aktifnya peserta di grup *WhatsApp*. Kerangka acuan yang dibuat sebaiknya memperhatikan jumlah peserta di grup *WhatsApp*  agar tidak terlalu banyak dan mudah dikontrol serta dimonitoring oleh para pendamping, mengelompokkan peserta di grup sesuai dengan daerah/desa tempat tinggalnya agar peserta lebih leluasa saat diskusi di grup karena merasa sudah saling kenal, serta menyusun ulang waktu yang efektif untuk pendampingan ibu hamil hingga bisa berpengaruh juga terhadap peningkatan status gizinya.